BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan studi yang dilakukan. Selain kesimpulan, pada bab ini juga dibahas mengenai rekomendasi yang diajukan bedasarkan kesimpulan yang diperoleh. Pada bagian akhir diuraikan tentang saran untuk studi lanjutan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

A. Indentifikasi Karakteristik Pengguna Ruang Publik Kawasan Benteng Kuto Besak:

   Karakteristik pengunjung ruang publik di kawasan BKB menunjukkan bahwa sebagain besar pengunjung dengan kelompok usia 15-24 tahun yang didominasi oleh pelajar/mahasiswa dengan penghasilan pada umumnya masih tergantung dari orang tua. Mayoritas pengunjung ruang publik memilih pada akhir pekan/hari libur (sabtu/minggu) dengan waktu kunjungan pada sore hari. Dan menghabiskan waktu kunjungan di ruang publik hanya berkisar 1-2 jam. Kemudian berdasarkan hasil kusioner pada umumnya pengunjung bertempat tinggal dari wilyah Kecamatan Ilir Barat I. Jenis kendaraan sering digunakan untuk mencapai ruang publik di kawasan BKB yaitu sepeda motor dan memarkirkannya di dalam kawasan ruang publik BKB.

B. Indentifikasi karakteristik penggunaan ruang Publik Kawasan BKB

   1. Karakteristik Penggunaan Ruang Publik Plaza

      Pada umumnya pengunjung mengetahui fungsi dari ruang publik plaza. Jenis kegiatan yang sering dilakukan di ruang publik plaza yaitu kegiatan bersantai/menunggu. Kemudian pengunjung menilai kegiatan/penggunaan ruang publik plaza yang tidak sesuai menurut responden yaitu kegiatan kampanye.

2. Karakteristik penggunaan ruang publik pedestrian

Pada umumnya pengunjung mengetahi fungsi dari ruang publik pedestrian. Kemudian pengunjung menilai kegiatan di ruang publik pedestrian yang tidak sesuai fungsi menurut responden yaitu kegiatan parkir sembarangan di bangunan pedestrian.

C. Analisis efektifitas penggunaan ruang publik kawasan BKB

1. Penilaian Ruang Publik Plaza

a. Penilaian kesesuaian fungsi ruang publik plaza

Dari ke-4 fungsi ruang publik di kawasan BKB, pengunjung menilai "baik" untuk fungsi dari kegiatan olahraga, bersantai/menungggu dan komunikasi sosial. Kemudaian fungsi dari kegiatan bermain di ruang publik BKB, pengunjung menilai "buruk".

b. Penilaian terhadap kondisi ruang publik plaza

1) Penilaian terhadap ruang publik plaza dari responden yang menggunakan:

Pengunjung yang menggunakan ruang publik plaza pada kegiatan bersantai/menunggu dan komunikasi sosial menilai "baik". Kemudian kegiatan olahraga dinilai "cukup" dan untuk penilaian "buruk sekali" terlihat pada kegiatan bermain.

2) Penilaian terhadap ruang publik plaza dari responden yang tidak menggunakan:

Pengunjung yang tidak menggunakan ruang publik plaza pada kegiatan seperti olahraga, bersantai/menunggu dan komunikasi sosial sebagian besar menilai "cukup". Kemudian untuk penilaian "buruk sekali" terlihat pada kegiatan bermain.

2. Penilaian Ruang Publik Pedestrian

a. Penilaian Kesesuaian Fungsi Ruang Publik Pedestrian

Pada umumnya pengunjung menilai bahwa ruang publik pedestrian tidak sesuai fungsi.

b. Penilaian Kenyamanan Terhadap Ruang Publik Pedestrian

Penilaian terhadap kenyamanan dalam menggunakan ruang publik pedestrian pada umumnya pengunjung menilai bahwa “cukup”.

D. Analisis Kepuasan pengunjung penggunaan ruang publik kawasan BKB

1. Persepsi dan preferensi tentang kondisi ruang publik Plaza

   Berdasarkan analisis kuadran, maka yang menjadi variabel yang menjadi prioritas utama untuk ditingkatkan pada ruang publik plaza adalah variabel kenyamanan, keamanan dan keselamatan.

2. Persepsi dan preferensi tentang kondisi ruang publik Pedestrian

   Berdasarkan analisis kuadran, maka yang menjadi variabel yang menjadi prioritas utama untuk ditingkatkan pada ruang publik pedestrian adalah variabel kondisi bangunan, keamanan dan keselamatan.

5.2 Rekomendasi

Dari hasil studi ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan pelengkap dokumen perencanaan Kota Palembang khususnya dalam meningkatkan efektifitas dan kepuasan kinerja dari ruang publik serta dapat menunjang kegiatan wisata Sungai Musi Kota Palembang. Sehingga diharapkan mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi para pengunjung ruang publik kawasan BKB. Dengan adanya analisis tingkat efektifitas dan kepuasan ruang publik di kawasan Benteng Kuto Besak Palembang ini diharapakan kinerja ruang publik menjadi lebih baik sesuai dengan fungsinya sebagai wadah berlangsungnya kehidupan masyarakat.

Adapun rekomendasi yang diberikan ke pada pemerintah Kota Palembang dalam meningkatkan kinerja ruang publik yaitu:

- Meningkatkan ruang publik plaza dan pedestrian sesuai fungsinya, terutama untuk fungsi yang dinilai kurang baik.
- Memprioritaskan pengembangan terhadap variabel-variabel yang terdapat dalam prioritas utama dalam analisis kuadran, yaitu kondisi bangunan, kenyamanan, kemanan dan keselamatan.

- Mempertahankan/menjaga variabel-variabel yang terdapat dalam pertahankan dalam analisis kuadran, agar variabel-variabel ini tidak menurun kualitasnya, karena variabel-variabel yang terdapat dalam pertahankan merupakan daya tarik untuk berkunjung ke ruang publik di kawasan BKB.
- Mempertahankan dan mengembangkan variabel-variabel dari aspek penggunaan ruang publik di kawasan BKB yang dianggap sangat penting bagi masyarakat.

5.3 Catatan Studi dan Studi Lanjutan

Dalam studi lanjutan yang dapat dilakukan dari penelitian berikutnya adalah: Penyususnan analisis studi yang dilakukan lebih ke arah penataan fisik dan program kegiatan di dalam ruang publik. Studi ini belum membahas analisis ekonomi. Oleh karena itu, studi selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan analisis ekonomi agar dapat mengetahui potensi ekonomi di kawasan ruang publik.

1. Pembahasan studi hanya dilakukan dengan melihat keterkaitan persepsi dan preferensi pengguna dan instansi pemerintah terkait serta pengamatan lapangan. Studi ini belum mempertimbangkan kerjasama pemerintah dan swasta khususnya dalam pendanaan sehingga ruang publik dapat dijadikan fasilitas yang dapat digunakan untuk melakukan bermacam-macam aktivitas publik
2. Pengambilan sampel ke masyarakat hanya dilakukan pada pengunjung ruang publik dan empat kecamatan sekitar ruang publik (Kecamatan Ilir Barat I, Ilir Barat II, Seberang Ulu I dan Seberang Ulu II). Pandangan masyarakat wilayah lain tidak diketahui. Oleh karena itu, studi selanjutnya perlu melakukan studi pelengkap kemasyarakat di wilayah lain sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai pengunaan ruang publik.
3. Proses penyebaran kusioner dilakukan secara bertahap pada hari biasa dan hari libur (sabtu dan minngu) namun pada hari biasa pengambilan sampel tidak dilakukan serempak karena keterbatasn surveyor. Oleh karena itu sebaiknya pada

studi selanjutnya, penyebaran kusioner dilakukan decara serempak pada pengunjung dan masyarakat sekitar.

4. Pengguna ruang publik di kawasan BKB didominasi oleh kelompok usia remaja, Namun penilaian pada kelompok usia manula dan anak-anak belum terakomodir. Oleh karena itu studi selanjutnya perlu penilaian dari semua kelompok usia sehingga lebih representatif.